



REDUPLICATION IN THE PLP 1 VIDEO

REDUPLIKASI DALAM VIDEO PLP 1

Intan Dea Vera¹, Sudarmini²

Universitas Ahmad Dahlan

Jalan Ringroad Selatan, Tamanan, Bantul

Yogyakarta, 55166 Indonesia

Email: intan2000003076@webmail.uad.ac.id ,
sudarmini@pbsi.uad.ac.id

Abstract

This research analyzes the reduplication contained in the PLP 1 output video. The problems of this research are: (1) type of reduplication in PLP 1 output video; (2) the meaning of reduplication in the PLP 1 output video. This type of research is descriptive qualitative. The data collection method used is the observation method, with basic tapping techniques and advanced SBLC techniques. The data analysis method in this research is the agih method with basic BUL techniques and advanced replace and expand techniques.

The results of this research were that 113 types of reduplication data were found which were classified into four, namely complete reduplication, partial reduplication, reduplication combined with affixes, and phoneme change reduplication. The meanings of reduplication found are the meaning 'many', the meaning 'many' (not related to the basic form), the meaning 'which resembles the basic form', stating 'the action is done repeatedly', stating 'the action is carried out by two parties and relates to each other', states 'the action is done casually', states the meaning of 'the highest level that can be achieved', and states the meaning of 'intensity'.

Keyword: *reduplication, observation report text, video*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis mengenai reduplikasi yang terdapat dalam video luaran PLP 1. Adapun masalah penelitian ini yaitu: (1) jenis reduplikasi dalam video luaran PLP 1; (2) makna reduplikasi dalam video luaran PLP 1. Jenis penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan SBLC.



Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode agih dengan teknik dasar BUL dan teknik lanjutan ganti dan perluas.

Hasil penelitian ini yakni ditemukan 113 data jenis reduplikasi yang diklasifikasikan menjadi empat yakni reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan reduplikasi perubahan fonem. Makna reduplikasi yang ditemukan yakni makna 'banyak', makna 'banyak' (tidak berhubungan dengan bentuk dasar), makna 'yang menyerupai bentuk dasar', menyatakan 'perbuatan dilakukan berulang-ulang', menyatakan 'perbuatan dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai', menyatakan 'perbuatan dilakukan dengan santainya', menyatakan makna 'tingkat paling tinggi yang bisa dicapai', dan menyatakan makna 'intensitas'.

Kata kunci: reduplikasi, laporan hasil observasi, video

Pendahuluan

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, berinteraksi, maupun menuangkan gagasan serta perasaan seseorang. Bahasa berperan sebagai media komunikasi bersifat global, manasuka (arbritter), memiliki arti yang berasal dari alat ucap manusia (Rahima dan Tanaya, 2019: 9). Pembentukan suatu kata dalam bahasa tidak dapat dipisahkan dengan kajian ilmu bahasa. Ilmu bahasa mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan bahasa, salah satunya kata. Baik itu asal-usulnya, penulisannya, cara pengucapannya, proses pembentukannya, dan sebagainya. Hal itu dikaji melalui berbagai bidang kajian bahasa yang meliputi fonetik, fonologi, morfologi, dan sintaksis. Salah satu kajian yang mengkaji bahasa yakni morfologi. Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji asal-usul bentuk kata serta kegunaan bentuk kata yang sudah berubah terhadap golongan dari makna kata (Ramlan, 2009: 21).

Morfologi tidak hanya mengkaji bentuk-bentuk dan pembentukan kata, melainkan semua bentuk satuan sebelum menjadi kata juga dikaji yakni berupa morfem dengan berbagai bentuk dan jenisnya. Proses morfologis yakni proses pembentukan kata dari satuan lain yang berupa bentuk dasar dengan pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), penggabungan (dalam proses pemajemukan), pengulangan (dalam proses reduplikasi), pengubahan status (dalam proses konversi), dan pemendekan (dalam proses akronimisasi). Proses

tersebut bermaksud untuk menyusun satuan-satuan yang lebih kecil menjadi satuan bentuk yang lebih besar berupa kata kompleks atau kata yang terdiri dari dua morfem atau lebih. Komponen yang mempengaruhi adanya proses morfologis yakni bentuk dasar, alat pembentuk (afiksasi, reduplikasi, pemajemukan, pemendekan, dan konversi), makna yang sesuai dengan tata bahasa, dan hasil proses pembentukan.

Salah satu hasil dari proses morfologis yang sering digunakan dalam berbahasa atau berkomunikasi baik lisan maupun tulisan adalah reduplikasi. Reduplikasi yaitu pengulangan suatu gramatikal secara menyeluruh maupun sebagian, baik dengan macam-macam fonem ataupun tidak (Ramlan, 2009: 65). Contohnya *pohon-pohon*, *berlari-lari*, *gerak-gerak*, dan lainnya. Reduplikasi memiliki berbagai macam makna, yakni makna banyak, makna tak bersyarat, makna seperti, makna perbuatan dengan santai, makna pekerjaan, makna melakukan aktivitas, makna saling, makna agak, makna paling, makna intensitas, makna bervariasi, dan makna menyatakan sifat.

Video luaran PLP 1 ini merupakan hal baru yang digunakan sebagai subjek penelitian bidang reduplikasi karena mayoritas penelitian bidang reduplikasi hanya meneliti pada subjek bahasa yang berbentuk tulisan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa video luaran PLP 1. Video luaran PLP 1 ini merupakan laporan hasil pengamatan langsung dalam bentuk bahasa lisan. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang reduplikasi pada video luaran PLP 1. Alasan lainnya yakni dalam video luaran PLP 1 terdapat berbagai macam bentuk atau jenis reduplikasi, diantaranya reduplikasi seluruh, reduplikasi berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan reduplikasi perubahan bunyi..

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Nurbaina (2021) mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul “Reduplikasi Bahasa Melayu Riau di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu”. Penelitian Nurbaina (2021) menggunakan metode deskriptif

kualitatif, dengan objek reduplikasi dan subjek penelitian adalah masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan penelitian Nurbaina (2021) adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan reduplikasi bahasa Melayu Riau di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil penelitian Nurbaina (2021) yakni diperoleh pengulangan seluruh sebanyak 62 data, pengulangan sebagian sebanyak 7 data, pengulangan perubahan fonem sebanyak 5 data.

Jadi penelitian ini akan meneliti reduplikasi dalam video luaran PLP 1. Reduplikasi layak diteliti karena sering digunakan dalam bahasa sehari-hari. Begitu juga dengan subjek penelitian sudah sesuai karena merupakan bentuk laporan observasi yakni berupa video luaran PLP 1. Untuk itu peneliti memilih judul penelitian “Reduplikasi dalam Video Luaran PLP 1”.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian adalah alat, langkah-langkah, dan cara yang dipilih dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam proses pengumpulan data (Djajasudarma dalam Sari, 2019). Jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang data yang diperoleh berupa data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Sari, 2019). Menurut Mahsun (dalam Elliana, 2020) jenis penelitian deskriptif kualitatif lebih menitik beratkan pada penyajian makna, deskripsi, penjelasan, dan penempatan data dalam konteks yang sesuai. Peneliti menggunakan metode ini karena data dari penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam bahasa tertulis, kemudian diuraikan secara objektif, selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, tidak berupa angka-angka.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian mengenai reduplikasi dalam video luaran PLP 1 menghasilkan berbagai macam data reduplikasi. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikumpulkan dari menyimak video luaran PLP 1, dipilah berdasarkan hasil menyimak, dan dianalisis dengan teknik yang digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yaitu berupa tabulasi data dan kartu data. Penelitian reduplikasi dalam video luaran PLP 1 ini akan menyelesaikan permasalahan yang meliputi: (1) Jenis reduplikasi dalam video luaran PLP dan (2) Makna reduplikasi dalam video luaran PLP 1

1. Jenis Reduplikasi dalam Video Luar PLP 1

Data reduplikasi dalam video luaran PLP 1 yang telah terkumpul dipilah melalui tabulasi data dan ditemukan beberapa jenis dan makna reduplikasi. Jenis reduplikasi yang ditemukan dalam video luaran PLP 1 diklasifikasikan menjadi empat jenis, yakni reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem. Keempat jenis reduplikasi tersebut dapat dirincikan lebih mendalam menjadi berbagai macam jenis. Total jumlah keseluruhan data yang diperoleh dari 50 narasumber yang berbeda yakni 113 data reduplikasi. Tidak hanya itu, pada penelitian reduplikasi dalam video luaran PLP 1 ini juga ditemukan data berupa reduplikasi semu.

a. Reduplikasi Seluruh

Reduplikasi seluruh adalah proses pengulangan satuan gramatikal secara utuh. Satuan gramatikal ini berupa bentuk dasar yang diulang seluruhnya dengan tidak berkombinasi dengan penambahan afiks dan tanpa perubahan fonem.

1) Reduplikasi Nomina Seluruh

Berdasarkan data reduplikasi yang ditemukan dalam video luaran PLP 1 terdapat 56 data reduplikasi nomina seluruh. Reduplikasi nomina seluruh berarti pengulangan seluruh bentuk dasar yang tergolong nomina atau kata benda. Beberapa data yang ditemukan akan dibahas sebagai berikut.

- (1) Pelaksanaan program Agama Islam sesuai dengan apa yang ada dalam *kaidah-kaidah* sesuai dengan Al-Qur'an dan As Sunnah. (Aniska H./7/24/8/2023)
- (2) Saat jam pembelajaran dimulai dan membentuk kelompok, maka peserta didik siap mengerjakan tugas kelompoknya dengan membagi tugas bersama *teman-teman*. (Wulan Sofiyati/14/20/8/2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi seluruh, karena terjadinya pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem, dan tidak adanya kombinasi dengan pembubuhan afiks. Proses pengulangan seluruh terjadi akibat bentuk dasarnya pada kata ini yakni *kaidah* diulang seluruhnya menjadi *kaidah-kaidah*. Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa *kaidah-kaidah* termasuk reduplikasi nomina seluruh.

Pada kalimat (2) kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi seluruh, karena terjadinya pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem, dan tidak adanya kombinasi dengan pembubuhan afiks. Jadi, kata *teman-teman* memiliki bentuk dasar yakni *teman* yang tergolong dalam kata nomina. Proses pengulangan seluruh terjadi akibat bentuk dasarnya pada kata ini yakni *teman* diulang seluruhnya menjadi *teman-teman*. Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa *teman-teman* termasuk reduplikasi nomina seluruh.

2) Reduplikasi Verba Seluruh

Reduplikasi verba seluruh berarti pengulangan bentuk dasar verba atau kata kerja secara keseluruhan, tanpa berimbuhan dan perubahan fonem. Berdasarkan data reduplikasi yang ditemukan dalam video luaran PLP 1 terdapat 5 data reduplikasi verba seluruh. Beberapa data yang ditemukan akan dibahas sebagai berikut.

- (1) Saya juga beruntung karena bisa mendampingi siswa diacara 17-an, seperti mendampingi upacara di lapangan, mendampingi *lomba-lomba* agustusan, seperti lomba estafet balon, estafet air, dan melawan penjajah. (Aniska/ 7/ 24/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi verba seluruh karena terjadinya pengulangan seluruh bentuk dasar. Jadi, kata *lomba-lomba* memiliki bentuk dasar yakni *lomba* yang tergolong dalam kata verba. Proses pengulangan seluruh terjadi akibat bentuk dasarnya pada kata ini yakni *lomba* diulang seluruhnya menjadi *lomba-lomba*. Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa *lomba-lomba* termasuk reduplikasi verba seluruh.

3) Reduplikasi Adjektiva Seluruh

Reduplikasi adjektiva seluruh yakni pengulangan bentuk dasar yang berupa kata sifat atau adjektiva secara keseluruhan tanpa pembubuhan afiks dan tanpa perubahan fonem. Data reduplikasi adjektiva seluruh yang ditemukan pada video luaran PLP 1 sebanyak 7 data. Salah satu data yang ditemukan akan dibahas sebagai berikut.

(1) Suasana sekolahnya sangat enak dan guru-gurunya juga *ramah-ramah*. (M. Malik/ 10/ 23/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi adjektiva atau kata sifat seluruh karena terjadinya pengulangan seluruh bentuk dasar adjektiva, tanpa perubahan fonem, dan tidak adanya kombinasi dengan pembubuhan afiks. Jadi, kata *ramah-ramah* memiliki bentuk dasar yakni *ramah* yang tergolong dalam kata adjektiva. Proses pengulangan seluruh terjadi akibat bentuk dasarnya pada kata ini yakni *ramah* diulang seluruhnya menjadi *ramah-ramah*. Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa *ramah-ramah* termasuk reduplikasi adjektiva seluruh.

4) Reduplikasi Adverbial Tanya Seluruh

Reduplikasi adverbial tanya seluruh adalah pengulangan bentuk dasar yang tergolong dalam kata adverbial tanya secara keseluruhan, tanpa adanya pembubuhan afiks dan perubahan fonem. Reduplikasi jenis ini jarang ditemukan pada tuturan langsung atau lisan. Data reduplikasi adverbial tanya seluruh yang ditemukan akan dibahas sebagai berikut.

(1) Pada kesempatan kali ini video refleksi akan berisi mengenai *apa-apa* saja yang ada di SMA Negeri 1 Pleret. (Reki/ 27/ 25/ 8/ 2023)

(2) Jadi, peserta didik itu dikasih LKPD juga temen-temen, LKPD mengenai *apa-apa* saja yang mereka pelajari dari film tersebut. (Reki/ 35/ 25/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) dan (2) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi adverbial tanya seluruh karena terjadinya pengulangan seluruh bentuk dasar adverbial tanya. Jadi, kata *apa-apa* memiliki bentuk dasar yakni *apa* yang tergolong dalam kata adverbial tanya. Proses pengulangan seluruh terjadi akibat bentuk dasarnya pada kata ini yakni *apa* diulang seluruhnya menjadi *apa-apa*. Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa *apa-apa* termasuk reduplikasi adverbial tanya seluruh.

b. Reduplikasi Sebagian

Reduplikasi sebagian adalah pengulangan sebagian bentuk dasar, tanpa perubahan fonem. Data reduplikasi sebagian yang ditemukan pada video luaran PLP 1 berjumlah 9 data dengan berbagai jenis. Berikut jenis reduplikasi sebagian yang ada dalam video luaran PLP 1.

1) Reduplikasi Nomina Sebagian

Reduplikasi nomina sebagian yakni pengulangan sebagian bentuk dasar yang berupa nomina, tanpa perubahan fonem. Berikut data reduplikasi nomina sebagian yang ditemukan dalam video luaran PLP 1.

(1) Hari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023 pukul 13.00 dilaksanakan penarikan PLP 1 UAD, pemberian *kenang-kenangan*. (Mila/ 73/ 20/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi nomina sebagian. Jadi, kata *kenangan* merupakan bentuk dasar berupa kata nomina yang mengacu pada suatu konsep. Proses pengulangannya yakni dengan mengulang sebagian bentuk dasar dari kata *kenangan* menjadi *kenang-kenangan*. Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa

kenangan-kenangan termasuk reduplikasi nomina sebagian.

2) Reduplikasi Verba Sebagian

Reduplikasi verba sebagian merupakan pengulangan sebagian bentuk dasar verba, tanpa perubahan fonem. Dari hasil penelitian ini ditemukan 3 data reduplikasi verba sebagian dalam video luaran PLP 1. Berikut data reduplikasi verba sebagian dalam video luaran PLP 1.

- (1) Pembelajaran di kelas sebelum guru masuk beberapa peserta didik terlihat *berjalan-jalan* namun setelah guru masuk langsung duduk ditempatnya. (Bherlian/ 104/ 21/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi verba sebagian. Jadi, kata *berjalan* merupakan bentuk dasar berupa kata verba. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang sebagian bentuk dasar dari kata *bejalan* menjadi *berjalan-jalan*. Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa *berjalan-jalan* termasuk reduplikasi verba sebagian.

3) Reduplikasi Adverbia Sebagian

Reduplikasi adverbia sebagian adalah pengulangan bentuk dasar adverbia secara sebagian, tanpa perubahan fonem. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan satu data reduplikasi adverbia sebagian dalam video luaran PLP 1. Data reduplikasi adverbia sebagian dalam video luaran PLP 1 akan dibahas sebagai berikut.

- (1) Dan setiap sebulan sekali setiap hari Senin diadakannya “Senin Budaya” yang dimana warga sekolah secara *bersama-sama* melakukan tari daerah di lapangan sekolah. (Fairuz/ 97/ 26/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi adverbia sebagian. Jadi, kata *bersama* merupakan bentuk dasar berupa adverbia. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang sebagian bentuk dasar dari kata *bersama* menjadi *bersama-sama*. Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa *bersama-sama* termasuk reduplikasi adverbia sebagian.

4) Reduplikasi Numeralia Sebagian

Reduplikasi numeralia sebagian adalah pengulangan bentuk dasar numeralia secara sebagian, tanpa perubahan fonem. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan satu data reduplikasi numeralia sebagian yang ada dalam video luaran PLP 1. Data reduplikasi numeralia dalam video luaran PLP 1 akan dibahas sebagai berikut.

- (1) Yang *pertama-tama* kita menyusuri sekolahnya dahulu untuk mengenali dimana kelasnya, terus dimana kantinnya, musholanya, dan tak lupa ada kamar mandinya juga, terus kantor guru, serta ruang TU, dan ruang BK. (Heppy/ 81/ 25/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi numeralia sebagian karena pengulangan bentuk dasar numeralia secara sebagian, tanpa perubahan fonem. Jadi, kata *pertama* merupakan bentuk dasar berupa numeralia. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang sebagian bentuk dasar *pertama* menjadi *pertama-tama*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *pertama-tama* merupakan reduplikasi numeralia sebagian.

5) Reduplikasi Dasar Pronomina Demonstratifa yang Tidak Baku

Kosakata pronomina demonstratifa yakni ini, itu, begini, dan begitu. Jadi, reduplikasi dasar pronomina yakni pengulangan bentuk dasar pronomina demonstratifa secara sebagian, tanpa perubahan fonem. Berdasarkan penelitian reduplikasi dalam video luaran PLP 1 ditemukan 3 data reduplikasi dasar pronomina demonstratifa yang tidak baku, hal ini akan dibahas sebagai berikut.

- (1) Nah *ini-nih* poster mengenai budaya 5 S. (Reki/ 32/ 25/ 8/ 2023)
- (2) Nah *itu-tuh* ini di pagi hari siswa wajib menerapkan kedisiplinan ketika musik Indonesia Raya dinyanyikan, mereka harus posisi siap, tegap, diam, dan hening ketika lagu Indonesia Raya dinyanyikan. (Reki/ 33/ 25/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan

reduplikasi dasar pronomina demonstratifa sebagian karena pengulangan bentuk dasar pronomina demonstratifa secara sebagian, tanpa perubahan fonem. Jadi, kata *ini* merupakan bentuk dasar pronomina demonstratifa. Akan tetapi penggunaan katanya tergolong tidak baku. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang sebagian bentuk dasar *ini* menjadi *ini-nih*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *ini-nih* merupakan reduplikasi numeralia sebagian yang tidak baku.

Pada kalimat (2) kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi dasar pronomina demonstratifa sebagian karena pengulangan bentuk dasar pronomina demonstratifa secara sebagian, tanpa perubahan fonem. Jadi, kata *itu* merupakan bentuk dasar pronomina demonstratifa. Akan tetapi penggunaan katanya tergolong tidak baku. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang sebagian bentuk dasar *itu* menjadi *itu-tuh*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *itu-tuh* merupakan reduplikasi numeralia sebagian yang tidak baku.

c. Reduplikasi Berkombinasi dengan Pembubuhan Afiks

Reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks merupakan pengulangan bentuk dasar secara utuh dan bercampur dengan proses pembubuhan afiks. Proses pengulangan ini terjadi bersama-sama dengan proses pembubuhan afiks dan mendukung satu fungsi secara bersama pula. Berikut jenis reduplikasi berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks yang terdapat dalam video luaran PLP 1.

1) Reduplikasi Akar Berprefiks *se-*

Reduplikasi akar berprefiks *se-* ini ada dua bentuk cara reduplikasinya. Pertama, diulang secara utuh; dan kedua hanya mengulang bentuk akarnya saja (Chaer, 2020). Data reduplikasi yang ditemukan pada video luaran PLP 1 ini sebanyak 5 data dan semuanya tergolong dalam cara reduplikasi kedua yakni hanya mengulang bentuk dasarnya saja. Berikut analisis data reduplikasi akar berprefiks *se-* dalam video luaran PLP 1.

- (1) Melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan dan budaya Islami sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak di kehidupan *sehari-hari* secara kaffah, menuju tujuan Muhammadiyah yang berkemajuan. (Aniska/ 9/ 24/ 8/ 2023)
- (2) Menanamkan sikap disiplin, rajin beribadah, tanggung jawab, jujur, dan nilai sopan santun dalam kehidupan *sehari-hari*. (Eviana Maharani/ 18/ 26/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) dan (2) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi akar berprefiks *se-* karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai dengan proses pembubuhan prefiks *se-*. Jadi, kata *hari* merupakan bentuk dasar. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang seluruh bentuk dasar *hari* menjadi *hari-hari* disertai dengan proses penambahan prefiks *se-* pada kata pertama menjadi *sehari-hari*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *sehari-hari* merupakan reduplikasi akar berprefiks *se-*.

2) Reduplikasi Akar Bersufiks *-nya*

Reduplikasi akar bersufiks *-nya* yakni pengulangan dengan disertai proses pembubuhan sufiks *-nya*. Data reduplikasi akar bersufiks *-nya* yang ditemukan pada video luaran PLP 1 berjumlah 5 data yang semuanya memiliki bentuk dasar berupa kata nomina. Berikut analisis data reduplikasi akar bersufiks *-nya* dalam video luaran PLP 1.

- (1) Suasana sekolahnya sangat enak dan *guru-gurunya* juga ramah-ramah. (Muh. Malik/ 11/ 25/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi akar bersufiks *-nya* karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai dengan proses pembubuhan sufiks *-nya*. Jadi, kata *guru* merupakan bentuk dasar nomina. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang seluruh bentuk dasar *guru* menjadi *guru-guru* disertai dengan proses penambahan sufiks *-nya* pada kata kedua menjadi *guru-gurunya*. Berdasarkan penjelasan di atas,

dapat diketahui bahwa *guru-gurunya* merupakan reduplikasi akar bersufiks *-nya*.

3) Reduplikasi Akar Berprefiks *ber-*

Reduplikasi akar berprefiks *ber-* merupakan pengulangan bentuk dasar disertai dengan proses pembubuhan prefiks *ber-*. Data reduplikasi jenis ini yang terdapat dalam video luaran PLP 1 berjumlah 3 data. Berikut salah satu data reduplikasi akar berprefiks *ber-* dalam video luaran PLP 1.

- (1) Menurut saya siswa di sini itu sangat-sangat beraneka ragam, ada yang memang benar-benar patuh banget, ada yang agak luar biasa, tapi ya itu kembali lagi karena karakteristik siswa itu memang *berbeda-beda*. (Annisa F./ 68/ 2/ 9/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi akar berprefiks *ber-* karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai dengan proses pembubuhan prefiks *ber-*. Jadi, kata *beda* merupakan bentuk dasar. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang seluruh bentuk dasar *beda* menjadi *beda-beda* disertai dengan proses penambahan prefiks *ber-* pada kata pertama menjadi *berbeda-beda*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *berbeda-beda* merupakan reduplikasi akar berprefiks *ber-*.

4) Reduplikasi Akar Berkonfiks *per-an*

Reduplikasi akar berkonfiks *per-an* yaitu pengulangan bentuk dasar disertai dengan proses pembubuhan konfiks *per-an*. Akar berkonfiks *per-an* seperti pada kata peraturan, perdebatan, dan perindustrian harus melalui proses pengulangan secara utuh (Chaer; 2015). Reduplikasi akar berkonfiks *per-an* yang ditemukan dalam video luaran PLP 1 hanya berjumlah satu data, berikut pembahasannya.

- (1) Di SMA Negeri 1 Sewon kelas terbagi menjadi tiga jenis, yang pertama adalah kelas reguler, yang kedua adalah kelas inklusi, dan yang ketiga adalah kelas khusus olahraga, dengan *perbedaan-perbedaan* kelas tersebut saya bisa melihat dengan jelas tentang perbedaan karakteristik pada setiap peserta didik. (Sevi/ 56/ 19/ 8/

2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi akar berkonfiks *per-an*, karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai proses pembubuhan konfiks *per-an*. Bentuk dasarnya yakni kata *beda*. Proses reduplikasinya yaitu dengan mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan pembubuhan konfiks *per-an* menjadi *perbedaan-perbedaan*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *perbedaan-perbedaan* merupakan reduplikasi akar berkonfiks *per-an*.

5) Reduplikasi Akar Berkonfiks *meN-kan*

Reduplikasi akar berkonfiks *meN-kan* yaitu pengulangan bentuk dasar disertai dengan proses pembubuhan konfiks *meN-kan*. Data reduplikasi akar berkonfiks *meN-kan* dalam video luaran PLP 1 hanya ditemukan satu data. Berikut pembahasan mengenai data reduplikasi akar berkonfiks *meN-kan* dalam video luaran PLP 1.

(1) Kesan saya selama mengikuti PLP 1 di SMP Negeri 3 Sewon Bantul tentunya merasa sangat senang, lingkungan sekolah bersih dan nyaman, warga sekolahnya pun sangat ramah dan tidak *membeda-bedakan* satu sama lain. (Mila/ 74/ 20/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi akar berkonfiks *meN-kan*, karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai proses pembubuhan konfiks *meN-kan*. Bentuk dasarnya yakni kata *beda*. Proses reduplikasinya terjadi karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai dengan pembubuhan konfiks *meN-kan* menjadi *membeda-bedakan*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *membeda-bedakan* merupakan reduplikasi akar berkonfiks *meN-kan*.

6) Reduplikasi Akar Berkonfiks *se-nya*

Reduplikasi akar berkonfiks *se-nya* yaitu pengulangan bentuk dasar disertai dengan proses pembubuhan konfiks *se-nya*. Data reduplikasi akar berkonfiks *se-nya* dalam video luaran PLP 1 hanya ditemukan satu data. Berikut

pembahasan mengenai data reduplikasi akar berkonfiks *se-nya* dalam video luaran PLP 1.

- (1) Terima kasih yang *sebesar-besarnya* saya sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Kalasan yaitu Ibu Sri Nurul, HM., P.ST. yang telah membimbing kami dalam melaksanakan program PLP 1. (Hesni/ 106/ 25/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi akar berkonfiks *se-nya*, karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai proses pembubuhan konfiks *se-nya*. Bentuk dasarnya yakni kata *besar*. Proses reduplikasinya terjadi karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai dengan pembubuhan konfiks *se-nya* menjadi *sebesar-besarnya*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *sebesar-besarnya* merupakan reduplikasi akar berkonfiks *se-nya*.

7) Reduplikasi Akar Berprefiks *di-*

Reduplikasi akar berprefiks *di-* merupakan pengulangan bentuk dasar disertai dengan proses pembubuhan prefiks *di-*. Data reduplikasi jenis ini yang terdapat dalam video luaran PLP 1 hanya ditemukan satu data. Berikut pembahasan mengenai data reduplikasi akar berprefiks *di-* dalam video luaran PLP 1.

- (1) *Ditengah-tengah* kegiatan pembelajaran, peserta didik mulai letih dan suasana mulai jenuh akhirnya mengadakan ice breaking untuk mengusir kejenuhan, kebosanan. (Bherlian/ 105/ 21/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi akar berprefiks *di-* karena pengulangan bentuk dasar secara utuh disertai dengan proses pembubuhan prefiks *di-*. Jadi, kata *tengah* merupakan bentuk dasar. Proses reduplikasinya yakni dengan mengulang seluruh bentuk dasar *tengah* disertai dengan proses penambahan prefiks *di-* pada kata pertama menjadi *ditengah-tengah*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *ditengah-tengah* merupakan reduplikasi akar berprefiks *di-*.

d. Reduplikasi Perubahan Fonem

Reduplikasi perubahan fonem merupakan proses pengulangan dengan disertai perubahan fonem pada salah satu kata. Reduplikasi jenis ini pada video luaran PLP 1 hanya ditemukan enam data reduplikasi perubahan fonem yang semua datanya memiliki bentuk dasar yang sama. Berikut akan dibahas beberapa data reduplikasi perubahan fonem dalam video luaran PLP 1.

(1) Dari visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Bantul dapat melahirkan *siswa-siswi* yang berprestasi. (Aisa Hanum/ 45/ 29/ 8/ 2023)

(2) Selanjutnya ada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh *siswa-siswi* berupa tapak suci yang dibimbing oleh guru yang tentunya sudah bersertifikasi tapak suci. (Naima/ 76/ 24/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) dan (2), kata yang bercetak miring merupakan reduplikasi perubahan fonem karena pengulangan bentuk dasar disertai dengan perubahan fonem pada salah satu kata. Proses reduplikasinya yakni bentuk dasar yang berupa *siswa* diulang seluruhnya dengan perubahan fonem menjadi *siswa-siswi*. Berdasarkan penjelasan tersebut berarti *siswa-siswi* merupakan reduplikasi perubahan fonem.

Tidak hanya keempat jenis tersebut, pada penelitian ini juga ditemukan data berupa reduplikasi semu. Menurut Mabsuthoh (2020) reduplikasi semu merupakan kata dasar yang mengalami pengulangan tetapi tidak termasuk reduplikasi. Reduplikasi semu pada dasarnya kata-katanya dalam bahasa Indonesia memang sudah dalam bentuk kata ulang dalam penggunaannya tanpa adanya proses reduplikasi. Pada video luaran PLP 1 ditemukan data reduplikasi semu, berikut pembahasannya.

(1) Kesan saya selama sepuluh hari melaksanakan observasi di SMK Negeri 2 Sewon yaitu saya menjadi lebih mengetahui bagaimana cara guru dalam proses pembelajaran serta bisa mengetahui *masing-masing* karakteristik siswa. (Adela/ 40/ 19/ 8/ 2023)

Pada kalimat (1) di atas, kata yang bercetak miring merupakan

reduplikasi semu karena tidak jelas bentuk dasarnya dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari memang sudah dalam bentuk kata ulang. Kata *masing-masing* digunakan dengan sudah dalam bentuk diulang, karena tidak memiliki bentuk dasar. Berdasarkan analisis di atas, *masing-masing* merupakan reduplikasi semu.

2. Makna Reduplikasi dalam Video Luaran PLP 1.

Makna reduplikasi berdasarkan teori dari Ramlan terdapat 11 jenis makna reduplikasi, namun berdasarkan hasil klasifikasi data, pada penelitian reduplikasi dalam video luaran PLP 1 ini ditemukan 8 jenis makna reduplikasi, diantaranya sebagai berikut.

a. Menyatakan makna ‘banyak’.

Menyatakan makna ‘banyak’ dalam hal ini yaitu maknanya yang berkaitan dengan bentuk dasar. Reduplikasi yang menyatakan makna ‘banyak’ pada video luaran PLP 1 berjumlah 79 data. Berikut beberapa data reduplikasi bermakna ‘banyak’ dalam video luaran PLP 1.

(1) *Sekolah-sekolah* sering kali mencatat prestasi akademik, olahraga, seni, dan lain-lain. (Widya Eksandra/3/23/8/2023)

Pada data (1) reduplikasi *sekolah-sekolah* pada kalimat di atas menyatakan makna ‘banyak sekolah’. Bentuk dasar dari reduplikasi data (1) yaitu *sekolah*, dalam KBBI kata *sekolah* mempunyai arti bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, sehingga pada kalimat (1) reduplikasi *sekolah-sekolah* memiliki makna ‘banyak sekolah’ sering kali mencatat prestasi akademik, olahraga, seni, dan lain-lain.

b. Menyatakan makna ‘banyak’ yang tidak berhubungan dengan bentuk dasar.

Makna ‘banyak’ dalam jenis ini tidak berhubungan dengan bentuk dasar, akan tetapi berhubungan dengan kata yang ‘diterangkan’. Kata yang ‘diterangkan’ tersebut pada tataran frase menempati fungsi sebagai unsur pusat dan pada tataran klausa menempati fungsi subjek (Ramlan, 2020: 178). Berikut beberapa data dan analisis reduplikasi yang bermakna ‘banyak’ tidak berhubungan dengan bentuk dasar dalam video luaran PLP 1.

(1) Pada kesempatan kali ini video refleksi akan berisi mengenai *apa-apa* saja yang ada di SMA Negeri 1 Pleret. (Reki/ 27/ 25/ 8/ 2023)

(2) Jadi, peserta didik itu dikasih LKPD juga temen-temen, LKPD mengenai *apa-apa* saja yang mereka pelajari dari film tersebut. (Reki/ 35/ 25/ 8/ 2023)

Pada data (1) reduplikasi *apa-apa* pada kalimat di atas menyatakan makna 'banyak' bagi yang diterangkan. Jadi, pada kalimat (1) reduplikasi *apa-apa* memiliki makna 'banyak' hal yang ada di SMA Negeri 1 Pleret yang akan disampaikan pada video refleksi kali ini. Hal serupa juga berlaku pada data (2), jadi pada kalimat (2) reduplikasi *apa-apa* memiliki makna 'banyak' hal yang dipelajari dari film yang dapat dituangkan dalam LKPD.

c. Menyatakan makna 'yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar'.

Proses reduplikasi pada jenis ini biasanya berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks *-an*. Berikut data reduplikasi yang memiliki makna 'menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar' dalam video luaran PLP 1.

(1) Hari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023 pukul 13.00 dilaksanakan penarikan PLP 1 UAD, pemberian *kenang-kenangan*. (Mila/ 73/ 20/ 8/ 2023)

Pada data (1) di atas, reduplikasi *kenang-kenangan* memiliki makna 'menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar'. Jadi, reduplikasi *kenang-kenangan* maknanya yaitu pemberian benda yang menyerupai kenangan pada penarikan PLP 1 UAD dihari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023.

d. Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'.

Reduplikasi yang memiliki makna bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang' pada video luaran PLP 1 berjumlah 8 data. Berikut pembahasan beberapa data reduplikasi dalam video luaran PLP 1 yang memiliki makna bahwa perbuatan dilakukan berulang-ulang'.

(1) Membekali siswa dengan pelajaran agama dan menerapkannya

dalam kehidupan *sehari-hari*. (Eviana Maharani/ 19/ 26/ 8/ 2023)

Pada data (1) reduplikasi *sehari-hari* memiliki makna 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'. Bentuk dasar reduplikasi *sehari-hari* yakni *hari*, dalam KBBI kata *hari* memiliki makna waktu pagi sampai pagi lagi. Jadi, makna reduplikasi *sehari-hari* pada kalimat (2) yaitu siswa dibekali pelajaran agama untuk diterapkan terus menerus dalam kehidupan sehari-hari.

e. Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai'.

Reduplikasi yang memiliki makna bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai' pada video luaran PLP 1 berjumlah empat data. Berikut pembahasan beberapa data reduplikasi dalam video luaran PLP 1 yang memiliki makna bahwa perbuatan itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai'.

- (1) Siswa dan siswi saling berkolaborasi, *berbincang-bincang*, bercanda, dan tertawa bersama pada jam luar sekolah menunjukkan sikap kekeluargaan yang tertanam pada diri mereka masing-masing. (Amilia/ 89/ 26/ 8/ 2023)

Pada data (1) reduplikasi *berbincang-bincang* memiliki makna 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai'. Bentuk dasar reduplikasi *berbincang-bincang* yakni *berbincang*, dalam KBBI kata *berbincang* memiliki makna membicarakan sesuatu. Jadi, makna reduplikasi *berbincang-bincang* yaitu siswa dan siswi saling membicarakan sesuatu.

f. Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasarnya dilakukan dengan santainya atau dengan senangnya'.

Reduplikasi yang memiliki makna bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan dengan santainya atau dengan senangnya' pada video luaran PLP 1 berjumlah satu data. Berikut pembahasan data reduplikasi dalam video luaran PLP 1 yang memiliki makna bahwa perbuatan yang dilakukan dengan santainya atau dengan senangnya'.

- (1) Pembelajaran di kelas sebelum guru masuk beberapa peserta didik

terlihat *berjalan-jalan* namun setelah guru masuk langsung duduk ditempatnya. (Bherlian/ 104/ 21/ 8/ 2023)

Pada data (1) reduplikasi *berjalan-jalan* memiliki makna ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan dengan santainya atau dengan senangnya’. Bentuk dasar reduplikasi *berjalan-jalan* yakni *berjalan*, dalam KBBI kata *berjalan* memiliki makna melangkahakan kaki bergerak maju. Jadi, makna reduplikasi *berjalan-jalan* pada kalimat (2) yaitu peserta didik berjalan dengan santainya di luar kelas sebelum pelajaran dimulai.

g. Menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang bisa dicapai’.

Makna ‘tingkat yang paling tinggi yang bisa dicapai’ ditemukan pada reduplikasi berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks *se-nya* dalam video luaran PLP 1. Data reduplikasi dengan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang bisa dicapai’ dalam video luaran PLP 1 hanya ditemukan satu data. Berikut analisis data reduplikasi dengan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang bisa dicapai’ dalam video luaran PLP 1.

(1) Terima kasih yang *sebesar-besarnya* saya sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Kalasan yaitu Ibu Sri Nurul, HM., P.ST. yang telah membimbing kami dalam melaksanakan program PLP 1. (Hesni/ 106/ 25/ 8/ 2023)

Pada data (1) reduplikasi *sebesar-besarnya* memiliki makna ‘tingkat yang paling tinggi yang bisa dicapai’ karena makna kata *sebesar-besarnya* yaitu paling besar. Kata *besar* dalam KBBI memiliki arti lebih dari ukuran sedang. Jadi, makna reduplikasi *sebesar-besarnya* pada kalimat (1) yakni ucapan terima kasih yang paling besar untuk Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Kalasan.

h. Menyatakan makna ‘intensitas’ tanpa mengubah makna bentuk dasar.

Reduplikasi dengan bentuk dasar adjektiva akan menghasilkan makna ‘intensitas’ tanpa mengubah makna bentuk dasar. Data reduplikasi dalam video luaran PLP 1 yang memiliki makna ‘intensitas’ berjumlah 3 data. Berikut salah satu data reduplikasi dalam video luaran PLP 1 yang bermakna ‘intensitas’.

(1) Menurut saya siswa di sini itu *sangat-sangat* beraneka ragam, ada

yang memang benar-benar patuh banget, ada yang agak luar biasa, tapi ya itu kembali lagi karena karakteristik siswa itu memang berbeda-beda. (Annisa F./ 66/ 2/ 9// 2023)

Pada data (1) reduplikasi *sangat-sangat* memiliki makna ‘intensitas’ karena bentuk dasar mempunyai komponen makna. Bentuk dasar reduplikasinya yakni kata *sangat* yang termasuk dalam adjektiva, jadi makna reduplikasi *sangat-sangat* pada kalimat (1) yakni siswa amat sangat beraneka ragam.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian “Reduplikasi dalam Video Luaran PLP 1 dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis reduplikasi dalam video luaran PLP 1 ada berbagai jenis, yakni reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, reduplikasi perubahan fonem, dan reduplikasi semu.
2. Makna reduplikasi dalam video luaran PLP 1 ditemukan 8 jenis makna menurut teori Ramlan yakni menyatakan makna ‘banyak’, menyatakan makna ‘banyak’ yang berhubungan dengan kata yang diterangkan’, menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’, menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai’, menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan dengan santainya’, menyatakan makna ‘menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar’, menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang bisa dicapai’, dan menyatakan makna ‘intensitas’.

Daftar Pustaka

- Chaer, A. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan dan Proses*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Mabsuthoh, H., & Nugraheni, A. S. (2020). "Analisis Penerapan Reduplikasi pada Novel *Gia the Diary of a Little Angle* Karya Irma Irawati". *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2), 70-75.
- Marsela, A. (2020). "Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan serta Mengontruksi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw" (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA KH Zainal Musthafa Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Nurbaina, N. (2021). "Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rahima, A., & Rantiwi, D. (2022). "Reduplikasi dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX E Karangan Agus Trianto, Titik Harsiaty, E. Kosasih Tahun 2018". *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 174-182.
- Ramlan, M. (2009). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 SMA/SMK/MA/MAK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sutopo. H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Tritia, A., Poerwadi, P., Diman, P., Hidayat, N., & Mariani, M. (2022, May). "Reduplikasi Bahasa Dayak Ngaju dalam Cerita-Cerita *Tambun dan Bungai* serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 27-45).
- Wafara, P. C. "Bentuk dan Makna Prefiks Me-dalam Gelar Wicara Kick Andy dan Implikasinya terhadap Materi Laporan Hasil Observasi pada Tingkat SMA" (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).